

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian ilmu sosial yang menganalisis serta mengumpulkan data berupa kata (lisan dan tertulis) dan tindakan manusia, peneliti tidak menghitung atau mengkuantifikasi data yang diperoleh, dan tidak menganalisis angka. Data dianalisis dalam penelitian kualitatif berupa tindakan dan perkataan manusia.¹

Penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah studi mendalam tentang unit sosial tertentu dan menghasilkan penelitian yang menjelaskannya secara luas dan mendalam. Dalam hal ini, peneliti akan memaparkan secara detail dan mendalam tentang optimalisasi pendayagunaan zakat produktif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi *mustahiq* di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir.

B. Kehadiran Peneliti

Sehubungan dengan pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, kehadiran peneliti secara mutlak diperlukan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data secara langsung dari sumber.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lembaga BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir Jalan Letjend Singedekane No. 1 Kayu Agung Kabupaten

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 7.

Ogan Komering Ilir, Palembang-Sumatera Selatan. Objek penelitian proposal skripsi ini adalah *mustahiq* penerima Bantuan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dalam rangka Program OKI Makmur di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang sudah dikumpulkan dari lapangan yang berupa angka, lambang maupun sifat. Data kualitatif, merupakan data yang berasal dari penelitian lapangan, berupa kata bukan angka dalam statistik. Data kualitatif yang terdapat dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, seperti : profil lembaga, visi dan misi, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana serta struktur organisasi.²

Sumber data adalah subjek yang peneliti dapat memperoleh data dari penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Juga berupa sumber data pendukung seperti dokumen dan sejenisnya. Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer didapat dari wawancara dan observasi di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dan lembaga penelitian terkait dengan masalah yang diteliti. Sumber data primer diambil langsung dari sumber utama. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah pengurus lembaga BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dan

² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), 2.

mustahiq Kabupaten Ogan Komering Ilir.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung temuan penelitian yang diperoleh dari pihak lain seperti buku, laporan, dan media lainnya. Data sekunder yang diperlukan untuk penelitian ini berasal dari berbagai sumber yang relevan seperti artikel, buku, dokumen, situs web atau sumber lain yang terkait dengan penelitian ini dan dapat dipertanggung jawabkan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai dokumen lembaga BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode penelitian yang berguna untuk menemukan indikator (data) dari suatu masalah. Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan studi dengan cara pengamatan langsung, untuk mengetahui peristiwa dan perilaku yang benar-benar terjadi. Peneliti melakukan observasi untuk menyaksikan secara langsung penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dan *mustahiq* Kabupaten Ogan Komering Ilir.

b. Wawancara

Teknik wawancara atau interview merupakan proses interaktif, komunikatif yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, berdasarkan kemampuan dan pengaturan alami, dimana percakapan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan dengan pengutamaan pemahaman.³ Wawancara dilakukan dengan pimpinan BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir, amil dan *mustahiq*, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai penyaluran dana zakat..

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan masa lalu, biasanya berupa artikel, gambar, atau karya seseorang. Kegiatan pendokumentasian dikumpulkan berdasarkan laporan yang diperoleh dari BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir serta laporan lain yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti file pendukung mengenai informasi penyaluran dana zakat di BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir dan penambahan referensi yang diperoleh dari berbagai sumber analisa dan menjadi dasar proses penulisan dalam penelitian ini.

A. Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis menggunakan Analisis Deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai suatu permasalahan yang ada di masyarakat. Dalam pengolahan data agar

³ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, cetakan ke-1, September 2013), 31.

mudah dipahami dan lebih bermakna kemudian menganalisis data menggunakan teori yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ini dilakukan dengan memilih data yang relevan untuk digunakan, berupa data yang harus dihapus, data rangkuman, dan cerita yang berkembang.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya dalam analisis adalah menyajikan (menampilkan) data. Selama presentasi, permintaan data yang direduksi diatur dan disusun dalam pola relasional, yang memfasilitasi pemahaman mereka. Penyajian data dilakukan dalam bentuk grafik, deskripsi naratif, hubungan antar kategori, dan sebagainya.

c. *Conclusion drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil dan memverifikasi data. Kesimpulan awal yang dijelaskan masih sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti kuat untuk mendukung pengumpulan data di masa mendatang. Proses menemukan bukti ini disebut verifikasi data. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti - bukti yang kuat dalam arti sesuai dengan kondisi yang ditemui di lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

B. Pengecekan Keabsahan Data.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria kredibilitas (nilai kepercayaan). Untuk memperoleh data kredibilitas tersebut menggunakan teknik :⁴

a. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan merupakan teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh. Ketekunan dalam penelitian sangat diperlukan dalam pengecekan benar atau tidaknya data. Dengan membaca referensi buku dan pengamatan dalam jangka panjang atau hasil penelitian terdahulu, sehingga ilmu yang diperoleh semakin luas.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas didefinisikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan metode dan waktu yang berbeda. Triangulasi terdiri dari data yang diperoleh kemudian dibandingkan antara satu sumber data dengan sumber data lainnya. Sumber data adalah arsip, wawancara dan observasi.

C. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan peneliti dalam mewujudkan kelengkapan data yang diperoleh yaitu :

⁴ Umar Sidik dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo : CV Nata Karya, 2019) 92-94.

a. Tahap Pra Lapangan

Peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum melakukan kegiatan penelitian, seperti penentuan fokus penelitian, melakukan observasi awal di lembaga BAZNAS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pengumpulan beberapa referensi yang dibutuhkan untuk mendukung pemahaman tentang obyek yang diteliti.

b. Tahap kegiatan Lapangan

Pada langkah ini peneliti mulai melakukan observasi di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumen dengan tujuan mengumpulkan informasi tentang objek yang diteliti. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil observasi dan wawancara sebagai data penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Pada langkah ini peneliti telah melakukan penyusunan data yang diperoleh dan tersusun secara koheren. Membuat data mudah dipahami dan dapat diberikan ke pihak lain. Selain itu, peneliti mulai membandingkan hasil dengan teori terkait.

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada langkah ini, peneliti menyusun laporan tertulis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi, dengan

format penulisan yang mengikuti kaidah yang ditentukan serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Kemudian melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, melakukan perbaikan, melengkapi persyaratan ujian, dan melakukan ujian skripsi.